

PT FKS MULTI AGRO Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2008
PT FKS MULTI AGRO Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Siswanta Atmadja
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square, North Tower 3rd Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930
Alamat Domisili : Tomang Tinggi Raya No. 68 RT 009 RW 007
Tomang, Grogol, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 5795 0889
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yundi Lowana
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square, North Tower 3rd Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930
Alamat Domisili : Green Ville AP/24 RT 006 RW 014
Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 5795 0889
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Maret 2009



Siswanta Atmadja
Direktur Utama

Yundi Lowana
Direktur

FKS
MULTIAGRO

PT. FKS MULTI AGRO TBK.

SAMPOERNA STRATEGIC SQUARE, NORTH TOWER, 3RD FLOOR
JL. JEND. SUDIRMAN KAV 45-46, JAKARTA 12930, INDONESIA
T: +62 21 5795 0889, F: +62 21 5795 0890-91
WWW.FKSMULTIAGRO.COM

PT FKS MULTI AGRO Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

	Catatan	2008	2007
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan bank	2k,3,25	Rp 20.758.955.858	Rp 3.636.258.135
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 279.724.800 pada tahun 2008 dan tahun 2007	2d,2k,4,25	105.655.939.976	102.024.501.780
Persediaan	2e,5	197.118.265.586	342.795.112.470
Uang muka pembelian	2k,6,25	10.855.964.356	11.592.507.624
Pajak dibayar di muka	7,23	8.327.372.673	408.435.613
Aktiva lancar lainnya	2f,2k,25	951.691.849	4.090.383.799
Jumlah Aktiva Lancar		343.668.190.298	464.547.199.421
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa	2b,2d,8	95.652.869	87.297.940
Aktiva pajak tangguhan	2j,23	541.339.109	230.824.736
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 28.034.617.264 pada tahun 2008 dan Rp 23.828.616.858 pada tahun 2007	2g,9,11,15,21,22	63.929.090.674	42.409.531.450
Uang muka pembelian aset	10	4.556.474.000	24.753.565.000
Aktiva tidak lancar lainnya		570.381.074	20.188.000
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		69.692.937.726	67.501.407.126
JUMLAH AKTIVA		Rp 413.361.128.024	Rp 532.048.606.547
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman jangka pendek	9,11	Rp -	Rp 11.268.826.682
Hutang usaha	2k,12,25	236.602.713.583	273.067.907.288
Hutang pajak	2j,13	594.888.855	653.252.325
Beban masih harus dibayar	2k,25	327.612.924	1.634.701.708
Uang muka	14	46.706.924.538	137.689.304.879
Sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,2k,9,15,25	-	81.651.333
Kewajiban lancar lainnya	2k,16,25	5.342.063.020	7.184.384.710
Jumlah Kewajiban Lancar		289.574.202.920	431.580.028.925
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	2n,27	3.349.389.526	2.671.907.825
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	17	48.000.000.000	48.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	2h,18	996.062.285	996.062.285
Saldo laba	19		
Ditentukan penggunaannya		600.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		70.841.473.293	48.300.607.512
Jumlah Ekuitas		120.437.535.578	97.796.669.797
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		Rp 413.361.128.024	Rp 532.048.606.547

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

	Catatan	2008	2007
PENJUALAN BERSIH	2i,2l,20,26	Rp 2.332.493.283.856	Rp 1.695.616.954.383
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,2i,2l,9,21,26	2.184.940.603.176	1.616.901.494.038
LABA KOTOR		147.552.680.680	78.715.460.345
BEBAN USAHA			
Penjualan	2i,22	25.995.651.650	24.945.203.511
Umum dan administrasi	2g,2i,2n,9,22,27	27.752.444.773	18.047.558.093
Jumlah Beban Usaha		53.748.096.423	42.992.761.604
LABA USAHA		93.804.584.257	35.722.698.741
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan komisi, penalti dan klaim		7.053.192.778	3.280.959.129
Jasa bongkaran		514.250.523	108.745.289
Jasa curah dan bagging		509.185.450	-
Penghasilan sewa		331.643.969	-
Laba penjualan aset tetap	2g,9	178.436.035	83.791.077
Penghasilan bunga		122.249.659	179.254.796
Rugi selisih kurs - bersih	2k (63.500.699.264) (700.280.436)
Beban bunga	2b,8 (3.180.621.355) (2.678.240.457)
Beban pajak	7 (122.074.947) (188.413.800)
Penyisihan piutang ragu-ragu	2d,4 (8.223.000) (37.965.900)
Lain-lain - bersih		90.420.203	47.563.343
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(58.012.239.949)	95.413.041
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		35.792.344.308	35.818.111.782
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2j,7,23		
Tahun berjalan	(11.061.992.900) (10.986.816.200)
Tanggung		310.514.373	59.049.655
LABA BERSIH	2l,26	Rp 25.040.865.781	Rp 24.890.345.237
LABA PERSAHAM DASAR	2m,24		
Laba usaha	Rp	195,4	Rp 74,4
Laba bersih	Rp	52,2	Rp 51,9

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

		Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2007		Rp 48.000.000.000	Rp 996.062.285	Rp 400.000.000	Rp 23.510.262.275	Rp 72.906.324.560
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	24.890.345.237	24.890.345.237
Pembentukan dana cadangan	19	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Saldo 31 Desember 2007		48.000.000.000	996.062.285	500.000.000	48.300.607.512	97.796.669.797
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	25.040.865.781	25.040.865.781
Pembentukan dana cadangan	19	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Dividen	19	-	-	-	(2.400.000.000)	(2.400.000.000)
Saldo 31 Desember 2008		Rp 48.000.000.000	Rp 996.062.285	Rp 600.000.000	Rp 70.841.473.293	Rp 120.437.535.578

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

	Catatan	2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		Rp 2.238.008.425.807	Rp 1.681.062.720.922
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(2.055.896.148.548)	(1.581.933.234.888)
Pembayaran kas untuk beban pabrikasi dan beban usaha		(60.372.561.081)	(44.053.462.652)
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan		(9.834.968.865)	(7.952.089.736)
Kas yang dihasilkan dari operasi		111.904.747.313	47.123.933.646
Penerimaan bunga		122.249.659	179.254.796
Pembayaran pajak lainnya		(19.112.195.042)	(11.271.915.559)
Pembayaran lain-lain		(60.240.631.562)	(1.284.476.420)
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi		32.674.170.368	(34.746.796.463)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	9	659.000.000	186.510.000
Uang muka pembelian aset		24.285.565.000	(24.021.032.500)
Penambahan aset tetap	9	(26.745.559.630)	(12.246.004.122)
Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi		(1.800.994.630)	(36.080.526.622)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pembayaran) pinjaman jangka pendek		(11.268.826.682)	(3.535.948.507)
Pembayaran dividen tunai	19	(2.400.000.000)	(480.000.000)
Pembayaran hutang pembiayaan		(81.651.333)	(318.586.177)
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan		(13.750.478.015)	4.334.534.684
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		17.122.697.723	(5.668.264.843)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		3.636.258.135	9.304.522.978
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3	Rp 20.758.955.858	Rp 3.636.258.135

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Multi Agro Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Raden Santoso No. 34 tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01TH'92 tanggal 21 Oktober 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.100 tanggal 15 Desember 1992, Tambahan No. 6459.

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida, SH, MH No. 20 tanggal 28 Juni 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Juli 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2006, Tambahan No. 8825.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris Andalia Farida, SH, MH No. 22 tanggal 27 Juni 2008 mengenai perubahan anggaran dasar perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan pasar modal. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-51428.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 14 Agustus 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perikanan, industri dan perdagangan.

Pada tanggal 31 Desember 2008 Perusahaan berkantor di Sampoerna Strategic Square, North Tower 3rd Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan dan lokasi pabrik terletak di Muncar - Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial sejak tahun 1993. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga di ekspor ke beberapa negara di Asia, dengan proporsi pemasaran lokal dan ekspor masing-masing sebesar 98,58% dan 1,42% pada tahun 2008 serta 99,09% dan 0,91% pada tahun 2007.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.4065/PM/2001 tanggal 27 Desember 2001 untuk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 80.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Pada tanggal 18 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Lenny Yohanda Kartadinata
Komisaris	:	Mokmin Susilo
Direktur Utama	:	Siswanta Atmadja
Direktur	:	Yundi Lowana
		Anand Kishore Bapat
		Tjong Heriyanto

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing berjumlah 128 dan 105 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan maupun tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

d. Piutang

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya piutang tersebut pada akhir tahun yang bersangkutan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata untuk bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka (disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lancar Lainnya") yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (*cost mode*). Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

	Metode	Masa Manfaat (tahun)	Tarif
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	20	-
Mesin	Saldo menurun ganda	-	10%
Peralatan pabrik	Saldo menurun ganda	-	25% dan 50%
Kendaraan	Saldo menurun ganda	-	25%
Peralatan kantor	Saldo menurun ganda	-	25% dan 50%

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Apabila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan ke operasi tahun berjalan.

Sewa Pembiayaan

Transaksi sewa pembiayaan dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Penyewa memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.
- b) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa beserta bunganya.
- c) Masa sewa pembiayaan minimal 2 tahun.

Transaksi sewa pembiayaan yang tidak memenuhi kriteria tersebut diatas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aset sewa dan hutang sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi). Aset sewa disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap") dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

h. Biaya Emisi Saham

Biaya yang berkaitan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat (biaya emisi saham) disajikan sebagai unsur pengurang saldo agio hasil emisi saham.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diterima oleh pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui sesuai dengan persyaratan penjualan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

j. Taksiran Beban Pajak

Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung taksiran beban pajak sesuai dengan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan". Pajak tangguhan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal yang terutama menyangkut penyusutan, sewa pembiayaan dan imbalan kerja.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing adalah kurs tengah terakhir yang diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Kurs pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2008		31 Desember 2007	
USD 1	Rp	10.950,00	Rp	9.419,00
SGD 1		7.607,51		6.502,38
EUR 1		15.432,51		13.759,76

l. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokkan segmen usaha dan wilayah pemasaran.

m. Laba Usaha dan Laba Bersih per Saham Dasar

Laba usaha dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut setelah memperhitungkan pengaruh penawaran umum saham perdana. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang telah disesuaikan adalah sebanyak 480.000.000 saham.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" untuk mencatat estimasi kewajiban imbalan pasti untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

3. KAS DAN BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Kas:		
Rupiah	Rp 1.599.738.813	Rp 301.145.788
Dolar Amerika Serikat (USD 126.362 pada 2008 dan USD 1.225 pada 2007)	1.383.663.900	11.538.275
Dolar Singapura (SGD 50 pada 2008 dan 2007)	380.368	325.119
	2.983.783.081	313.009.182
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Lippo Tbk	1.987.954.033	154.565.616
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.478.857.268	127.847.340
PT Bank UOB Buana Tbk	791.618.279	91.750.668
PT Bank Central Asia Tbk	469.799.299	108.051.235
PT Permata Bank Tbk	210.223.107	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	108.202.519	222.415.519
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Lippo Tbk (USD 592.314 pada 2008 dan USD 163.667 pada 2007)	6.485.835.672	1.541.579.096
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (USD 560.114 pada 2008 dan USD 114.348 pada 2007)	6.133.248.738	1.077.039.479
PT ANZ Panin Bank (USD 9.994 pada 2008)	109.433.862	-
	17.775.172.777	3.323.248.953
Jumlah	Rp 20.758.955.858	Rp 3.636.258.135

Tingkat suku bunga jasa giro Rupiah dan Dolar AS berkisar masing-masing antara 0,25% - 2,5% dan 0,25% - 3,5% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas dan bank Perusahaan.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dari penjualan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
a. Jumlah piutang usaha berdasarkan langganan adalah sebagai berikut:		
<u>Ekspor:</u>		
Unipro Trading Co., Ltd., China	Rp 9.103.573.660	Rp 208.726.340
<u>Lokal:</u>		
PT Cargill Indonesia	36.682.150.366	9.666.745.037
PT Central Proteina Prima	15.742.332.896	-
PT Malindo Feedmill	4.497.596.649	-
PT Indotirta Suaka	3.566.207.169	-
PT Japfa Comfeed	3.024.921.075	57.237.756
PT Charoen Pokhpand Indonesia	2.963.600.000	3.508.546.983
PT Mitra Manggalindo	2.786.760.000	2.445.543.000
PT Wirifa Sakti	2.520.719.017	-
Tanjung Unggul Farm	2.231.625.000	1.040.598.000
PT Multiphala Agrinusa	1.969.967.086	-
PT Great Giant Lives Stock	1.799.280.000	-
PT Citra Ina Feedmill	1.318.184.542	1.124.431.035
Istanto Farm	1.185.397.500	1.291.290.250
Puri Farm	1.114.255.350	1.653.358.520
PT Heinz ABC Indonesia	1.105.743.494	552.415.078
Bumi Indah Farm	1.044.529.260	1.345.078.411
Eka Ria Farm	943.589.250	-
Rudi Farm	937.384.700	368.992.420
Seta Kencana Farm	890.728.079	283.360.442
PT Bintang Terang Gemilang	740.409.545	-
PT Cheil Jedang Superfeed	589.629.577	-
Dono Farm	501.816.600	-
PT Allied Feed	487.072.000	676.275.600
Yanuar Farm	455.519.014	-
Super Karya Farm	441.572.900	230.163.000
Puput Farm	426.261.600	-
Tardi Farm	416.625.600	-
PT Satwa Boga Sampurna	409.164.270	-
Welgro Feedmill	404.410.875	-
Bumi Ayu Farm	357.135.345	-
Unggul Indah Farm	348.516.600	-
Widodo Farm	328.254.150	-
Asia Farm	286.676.475	108.967.752
PT Panca Patriot Prima	285.536.580	3.018.791.855
Budi Jaya Farm	281.490.500	158.028.400
Ciung Wanara Farm	275.943.175	255.484.500
Gatot Farm	271.718.775	-
PT Sinta Prima Feedmill	259.050.000	-
Pamuji Farm	246.413.982	-
Kie Djen Farm	207.741.538	-
Ahan Farm	176.159.000	-
Samuel Farm	172.071.476	-
Wingit Farm	155.264.000	-
PT Gold Coin Indonesia	153.275.472	-
Manwa Farm	149.597.000	134.068.500

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2008	2007
Sehati Farm	Rp 146.160.250	Rp -
Trijaya Farm	144.436.500	-
Andi Farm	143.951.000	46.977.262
Kie Tung Farm	141.898.094	-
Tatik Farm	139.156.000	-
RPH Rumpin 99	116.174.000	70.644.000
Mandiri Abadi Farm	91.281.600	239.562.000
Sekarindo Farm	86.162.265	273.176.149
PT Sierad Produce	82.005.000	65.456.002.689
PT Indonesia Feedmill	-	1.576.806.721
PT Grobest Indomakmur	-	881.446.032
Cahaya Surya Farm	-	744.159.209
CV Superindo Jaya Makmur	-	660.951.481
Mensana Eden	-	647.385.000
Sutrisno Farm	-	633.839.737
Tatang Farm	-	523.929.991
Kristian Farm	-	321.830.935
Bintang Timur Farm	-	301.519.521
Broto Farm	-	255.409.089
Populer Farm	-	240.296.586
Citra Mas Farm	-	234.423.200
Sidorahayu Farm	-	210.468.026
Handono Tunggul Farm	-	170.527.500
PT Sentraprofeed Intermitra	-	100.314.929
Lain-lain	588.568.925	586.453.644
	<u>105.935.664.776</u>	<u>102.304.226.580</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(279.724.800)	(279.724.800)
Bersih	<u>Rp 105.655.939.976</u>	<u>Rp 102.024.501.780</u>
b. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:		
Dolar Amerika Serikat (USD 6.709.942 pada 2008 dan USD 9.710.350 pada 2007)	Rp 73.473.869.607	Rp 91.461.787.290
Rupiah	32.182.070.369	10.842.439.290
Jumlah	<u>105.935.664.776</u>	<u>102.304.226.580</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(279.724.800)	(279.724.800)
Bersih	<u>Rp 105.655.939.976</u>	<u>Rp 102.024.501.780</u>

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	Rp 279.724.800	Rp 279.724.800
Penambahan penyisihan tahun berjalan	8.223.000	37.965.900
Penghapusan piutang tahun berjalan	(8.223.000)	(37.965.900)
Saldo akhir	Rp 279.724.800	Rp 279.724.800

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Sampai dengan 1 bulan	Rp 76.198.775.341	Rp 96.437.980.845
> 1 bulan – 3 bulan	9.769.904.839	5.586.520.935
> 3 bulan – 6 bulan	7.289.879.650	-
> 6 bulan – 1 tahun	12.397.380.146	-
Jumlah	Rp 105.655.939.976	Rp 102.024.501.780

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2008	2007
Barang jadi	Rp 195.198.410.590	Rp 336.704.528.440
Bahan baku	35.612.043	2.896.905.840
Bahan pembantu	1.884.242.953	3.193.678.190
Jumlah	Rp 197.118.265.586	Rp 342.795.112.470

Pada tahun 2008, persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan gempa bumi kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 189.380.000.000, sedangkan pada tahun 2007 persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran kepada PT Asuransi Wahana Tata dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 76.400.000.000, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

6. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian bahan baku dan barang jadi kepada:

	2008		2007
Bhaskar Foods, Pvt., Ltd., India	Rp 10.855.964.356	Rp	-
Crossland Marketing (2000) Pte., Ltd., Singapura	-		4.601.933.042
PT Cargill Indonesia	-		3.077.047.805
Toepfer International Asia Pte., Ltd., Singapura	-		2.286.332.832
Gujarat Ambuja Exports Pvt., Ltd., India	-		1.627.193.945
Jumlah	Rp 10.855.964.356	Rp	11.592.507.624

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan badan:

	2008		2007
2008 (lihat Catatan 23)	Rp 8.097.617.093	Rp	-
2007 (lihat Catatan 23)	229.755.580		229.755.580
2006	-		178.680.033
Jumlah	Rp 8.327.372.673	Rp	408.435.613

Pada tanggal 27 Pebruari 2008, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Badan tahun 2006 No. 00037/406/06/054/08. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan badan tahun 2006 adalah sebesar Rp 178.680.033.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008		2007
<u>Aktiva</u>			
Piutang hubungan istimewa			
- Piutang karyawan	Rp 95.652.869	Rp	87.297.940
Persentase terhadap jumlah aktiva	0,02 %		0,02 %
<u>Beban Bunga</u>			
- PT Era Investama Cemerlang	Rp -	Rp	26.639.167
Persentase terhadap jumlah biaya bunga	-		0,99 %

Piutang karyawan merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti. Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat ditagih seluruhnya

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Era Investama Cemerlang (salah satu pemegang saham Perusahaan) pada tanggal 10 Januari 2007, Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 1.250.000.000 dengan bunga sebesar 8% pertahun. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan telah dilunasi pada tahun 2007.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2008				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	Rp 8.021.514.400	Rp 3.201.065.000	Rp -	Rp -	Rp 11.222.579.400
Bangunan dan prasarana	13.522.708.366	15.269.713.672	-	-	28.792.422.038
Mesin	32.794.433.073	4.460.809.641	-	4.360.372.987	41.615.615.701
Peralatan pabrik	2.025.184.340	46.300.000	-	-	2.071.484.340
Kendaraan	4.545.058.265	2.024.239.850	1.020.000.000	-	5.549.298.115
Peralatan kantor	768.876.877	1.943.431.467	-	-	2.712.308.344
	<u>61.677.775.321</u>	<u>26.945.559.630</u>	<u>1.020.000.000</u>	<u>4.360.372.987</u>	<u>91.963.707.938</u>
<u>Aset Sewa</u>					
Mesin	1.106.979.920	-	-	(1.106.979.920)	-
	<u>1.106.979.920</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.106.979.920)</u>	<u>-</u>
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan	200.000.000	-	-	(200.000.000)	-
Mesin	3.253.393.067	-	-	(3.253.393.067)	-
	<u>3.453.393.067</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.453.393.067)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>66.238.148.308</u>	<u>26.945.559.630</u>	<u>1.020.000.000</u>	<u>-</u>	<u>91.963.707.938</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	4.801.645.031	1.055.949.931	-	-	5.857.594.962
Mesin	14.767.413.275	2.403.733.275	-	277.575.215	17.448.721.765
Peralatan pabrik	1.671.797.972	98.930.382	-	-	1.770.728.354
Kendaraan	1.789.417.671	988.491.129	539.436.035	-	2.238.472.765
Peralatan kantor	520.767.694	198.331.724	-	-	719.099.418
	<u>23.551.041.643</u>	<u>4.745.436.441</u>	<u>539.436.035</u>	<u>277.575.215</u>	<u>28.034.617.264</u>
<u>Aset Sewa</u>					
Mesin	277.575.215	-	-	(277.575.215)	-
	<u>277.575.215</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(277.575.215)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>23.828.616.858</u>	<u>4.745.436.441</u>	<u>539.436.035</u>	<u>-</u>	<u>28.034.617.264</u>
Nilai Buku	<u>Rp 42.409.531.450</u>				<u>Rp 63.929.090.674</u>
<u>2007</u>					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	Rp 1.578.816.400	Rp 6.442.698.000	Rp -	Rp -	Rp 8.021.514.400
Bangunan dan prasarana	12.725.208.366	797.500.000	-	-	13.522.708.366
Mesin	32.584.547.027	209.886.046	-	-	32.794.433.073
Peralatan pabrik	1.982.364.619	42.819.721	-	-	2.025.184.340
Kendaraan	3.544.621.765	1.227.370.000	410.283.500	183.350.000	4.545.058.265
Peralatan kantor	703.414.589	72.337.288	6.875.000	-	768.876.877
	<u>53.118.972.766</u>	<u>8.792.611.055</u>	<u>417.158.500</u>	<u>183.350.000</u>	<u>61.677.775.321</u>

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	2007				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Aset Sewa</u>					
Mesin	Rp 1.106.979.920	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.106.979.920
Kendaraan	183.350.000	-	-	-	-
	<u>1.290.329.920</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.106.979.920</u>
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan	-	200.000.000	-	-	200.000.000
Mesin	-	3.253.393.067	-	-	3.253.393.067
	<u>-</u>	<u>3.453.393.067</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.453.393.067</u>
Jumlah	<u>54.409.302.686</u>	<u>12.246.004.122</u>	<u>417.158.500</u>	<u>-</u>	<u>66.238.148.308</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	4.162.061.696	639.583.335	-	-	4.801.645.031
Mesin	12.777.823.931	1.989.589.344	-	-	14.767.413.275
Peralatan pabrik	1.547.980.451	123.817.521	-	-	1.671.797.972
Kendaraan	1.455.133.912	579.447.319	308.190.122	63.026.562	1.789.417.671
Peralatan kantor	451.927.225	75.089.924	6.249.455	-	520.767.694
	<u>20.394.927.215</u>	<u>3.407.527.443</u>	<u>314.439.577</u>	<u>63.026.562</u>	<u>23.551.041.643</u>
<u>Aset Sewa</u>					
Mesin	185.419.137	92.156.078	-	-	277.575.215
Kendaraan	63.026.562	-	-	(63.026.562)	-
	<u>248.445.699</u>	<u>92.156.078</u>	<u>-</u>	<u>(63.026.562)</u>	<u>277.575.215</u>
Jumlah	<u>20.643.372.914</u>	<u>3.499.683.521</u>	<u>314.439.577</u>	<u>-</u>	<u>23.828.616.858</u>
Nilai Buku	Rp <u>33.765.929.772</u>				Rp <u>42.409.531.450</u>

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai buku aset yang dijual	Rp 480.563.965	Rp 102.718.923
Harga jual	<u>659.000.000</u>	<u>186.510.000</u>
Laba penjualan aset tetap	<u>Rp 178.436.035</u>	<u>Rp 83.791.077</u>

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pabrikasi (lihat Catatan 21)	Rp 3.086.207.626	Rp 2.790.110.779
Umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	<u>1.659.228.815</u>	<u>709.572.742</u>
Jumlah	<u>Rp 4.745.436.441</u>	<u>Rp 3.499.683.521</u>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Muncar, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 - 2029. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan gempa bumi kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp 54.773.525.041, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2007, aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Umum Bumiputera 1967, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp 31.339.216.281, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tahun 2007, mesin dan peralatan minimum senilai Rp 1.550.000.000 serta tanah dan bangunan dengan nilai buku Rp 9.823.832.861 dijadikan jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank UOB Buana Tbk (lihat Catatan 11). Aset sewa dengan nilai buku sebesar Rp 829.404.705 pada tahun 2007 digunakan sebagai jaminan atas hutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 15).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah, bangunan dan kendaraan.

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan saldo pinjaman jangka pendek dari PT Bank UOB Buana Tbk atas pemberian fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga berkisar antara 11% - 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2009. Pinjaman tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan serta tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan memperoleh persetujuan tertulis dari pihak bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi tertentu antara lain:

- a. Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi;
- b. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali pinjaman kepada karyawan dan pinjaman yang dilakukan dalam rangka transaksi dagang;
- c. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan pihak lain, kecuali pinjaman dalam rangka kegiatan usaha normal;
- d. Bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan kewajiban lain, mengalihkan dan atau menyewakan asset yang telah dijaminkan;
- e. Membagi dividen, kecuali sesuai dalam hal dan sehubungan dengan ketentuan Bapepam;
- f. Melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;

Pada tahun 2008 pinjaman ini telah dilunasi.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

13. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2008		2007
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 ayat 2	Rp 24.530.824	Rp	172.423.627
Pasal 21	235.294.762		206.368.537
Pasal 22	5.001.427		24.332.825
Pasal 23	17.899.896		65.958.743
Pasal 25	87.001.243		96.191.378
Pajak Pertambahan Nilai	225.160.703		87.977.215
Jumlah	Rp 594.888.855	Rp	653.252.325

14. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka penjualan dan jasa bongkaran kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	2008		2007
PT Sierad Produce Tbk	Rp 34.584.265.471	Rp	-
PT Cheil Jedang Superfeed	3.394.500.000		-
PT CJ Feed	1.535.717.501		-
PT Shinta Prima Feedmill	1.517.373.584		5.684.485.760
Lily Sugiarto Farm	1.332.602.483		12.713.731.568
PT Feedmill Indonesia	850.560.960		-
Sawung Seta Farm	811.395.000		-
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	657.000.000		38.411.688.232
David Farm	9.632.500		3.899.200.000
Sinar Agung Farm	2.415.614		5.557.210.000
Wayan Farm	176.250		1.203.458.210
PT Malindo Feedmill	-		21.804.071.922
PT Japfa Comfeed	-		15.951.246.796
PT Universal Agribisnisindo	-		8.497.090.755
Central Pangan Pertiwi	-		4.588.117.347
Irwan Farm	-		4.450.000.000
Megah Prayasa Sentosa	-		4.215.118.165
Ahan Farm	-		4.000.000.000
PT Central Proteina Prima	-		2.644.083.502
PT Gold Coin Indonesia	-		1.496.131.008
CV Mentari Nusantara	-		734.453.683
Wirifa Sakti Farm	-		609.835.604
Lain-lain	2.011.285.175		1.229.382.327
Jumlah	Rp 46.706.924.538	Rp	137.689.304.879

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

15. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas mesin dengan hak opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir masa sewa pembiayaan. Rincian hutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
PT UFJ BRI Finance (USD 8.669)	Rp -	Rp 81.651.333
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	-	81.651.333
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	81.651.333
Hutang sewa pembiayaan jangka panjang - bersih	Rp -	Rp -

Kewajiban sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan (lihat Catatan 9). Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan antara lain dalam melakukan penjualan aset sewa.

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang (*future minimum lease payment*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun 2008	Rp -	Rp 82.947.011
Dikurangi bagian bunga	-	1.295.678
Bersih	Rp -	Rp 81.651.333

16. KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan kewajiban kepada pihak ketiga untuk:

	2008	2007
Angkutan	Rp 1.734.945.431	Rp 3.242.867.078
Penyimpanan dan jasa dermaga	2.492.363.463	1.242.524.551
Pembelian aset	598.669.350	264.375.000
Lain-lain	516.084.776	2.434.618.081
Jumlah	Rp 5.342.063.020	Rp 7.184.384.710

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Era Investama Cemerlang	350.000.000	72,92	Rp 35.000.000.000
PT Caturkartika Perdana Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	50.000.000	10,42	5.000.000.000
	80.000.000	16,66	8.000.000.000
Jumlah	480.000.000	100,00	Rp 48.000.000.000

Perusahaan telah mendaftarkan 480.000.000 sahamnya (yang terdiri dari 400.000.000 saham pendiri dan 80.000.000 saham baru hasil penawaran saham kepada masyarakat) di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Agio saham dari penawaran umum saham perdana kepada masyarakat Biaya emisi saham	Rp (2.000.000.000 1.003.937.715)
Bersih	Rp	996.062.285

Agio Saham

Agio saham dari penawaran umum saham perdana merupakan selisih antara harga penawaran saham perdana kepada masyarakat pada tahun 2002 di atas nilai nominalnya.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penawaran saham perdana yang dilakukan pada tahun 2002.

19. SALDO LABA

- 1) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2008 yang telah diaktakan dengan akta notaris Andalia Farida, SH, MH No. 19 tanggal 27 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2007 untuk tujuan sebagai berikut:
 - a. Pendeklarasian dividen tunai sebesar Rp 2.400.000.000 atau sebesar Rp 5 setiap saham.
 - b. Pembentukan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000.
- 2) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2007 yang telah diaktakan dengan akta notaris Andalia Farida, SH, MH No. 08 tanggal 28 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2006 untuk pembentukan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Perdagangan	Rp 2.242.387.485.030	Rp 1.660.847.924.491
Pabrikasi	90.105.798.826	34.769.029.892
Jumlah	Rp 2.332.493.283.856	Rp 1.695.616.954.383

Pada tahun 2008, penjualan kepada PT Wonokoyo Jaya Corporindo sebesar Rp 259.669.813.255 melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Pada tahun 2007, penjualan kepada PT Sierad Produce Tbk sebesar Rp 213.582.155.724 melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Seluruh penjualan yang dilakukan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Persediaan awal bahan baku	Rp 2.896.905.840	Rp 26.263.900
Pembelian bersih	17.698.349.360	36.247.175.839
Persediaan akhir bahan baku	(35.612.043)	(2.896.905.840)
Bahan baku yang digunakan	20.559.643.157	33.376.533.899
Tenaga kerja langsung	470.674.261	540.610.325
Beban pabrikasi:		
Bahan pembantu, tangki dan drum	3.828.752.276	651.948.632
Penyusutan (lihat Catatan 9)	3.086.207.626	2.790.110.779
Ongkos angkut	-	28.460.000
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.422.829.738	1.216.668.605
Bahan bakar	963.828.063	3.272.643.744
Perbaikan dan pemeliharaan	529.605.715	384.417.520
Listrik, telepon dan air	327.191.266	316.622.623
Tenaga kerja tidak langsung	279.985.700	146.626.825
Asuransi	88.923.118	76.877.618
Laboratorium	33.999.570	36.163.138
Lain-lain	445.653.140	1.577.776.106
Jumlah beban pabrikasi	11.006.976.212	10.498.315.590
Jumlah biaya produksi	32.037.293.630	44.415.459.814
Persediaan awal barang jadi	336.704.528.440	106.358.983.772
Pembelian bersih	1.998.120.790.623	1.795.895.042.850
Beban karung dan lain-lain	13.276.401.073	6.936.536.042
Persediaan akhir barang jadi	(195.198.410.590)	(336.704.528.440)
Beban pokok penjualan	Rp 2.184.940.603.176	Rp 1.616.901.494.038

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2008		2007
Bunge Agribusiness Singapore Pte., Ltd.	Rp 812.870.292.694	Rp	952.571.550.206
Gujarat Ambuja Export Pvt., Ltd., India	365.741.878.154		-
Jumlah	Rp 1.178.612.170.848	Rp	952.571.550.206

Seluruh pembelian yang dilakukan merupakan pembelian dari pihak ketiga.

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2008		2007
Penjualan:			
Ongkos angkut	Rp 19.104.471.207	Rp	20.970.927.634
Biaya ekspor	3.969.489.068		1.294.644.639
Upah	2.394.924.757		2.064.731.285
Klaim dan retur	526.766.618		510.348.494
Lain-lain	-		104.551.459
	25.995.651.650		24.945.203.511
Umum dan administrasi:			
Sewa	Rp 10.875.438.050	Rp	7.646.289.576
Gaji dan kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 27)	8.341.291.169		6.754.796.293
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1.659.228.815		709.572.742
Sumbangan, perjamuan dan perijinan	1.421.742.281		284.112.157
Listrik, air, telepon dan faksimili	867.926.262		528.877.363
Administrasi bank	764.637.104		391.149.453
Pemeliharaan dan perbaikan	466.903.192		103.666.560
Tenaga ahli	422.575.662		372.791.594
Transportasi dan perjalanan dinas	589.709.838		416.244.902
Perlengkapan kantor, cetakan dan fotocopy	335.618.270		296.123.820
Asuransi	312.699.229		71.644.648
Fumigasi	889.895.212		71.644.648
Lain-lain	804.779.689		472.288.985
	27.752.444.773		18.047.558.093
Jumlah Beban Usaha	Rp 53.748.096.423	Rp	42.992.761.604

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

23. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Taksiran beban (manfaat) Pajak Penghasilan terdiri dari:

	2008		2007	
Tahun berjalan	Rp	11.061.992.900	Rp	10.986.816.200
Tanggungan	(310.514.373)	(59.049.655)
Jumlah	Rp	10.751.478.527	Rp	10.927.766.545

Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	Rp	35.792.344.308	Rp	35.818.111.782
Ditambah (dikurangi) beda waktu:				
Imbalan kerja		677.481.701		546.494.932
Penyusutan aset tetap	(381.620.337)	(123.232.650)
Pembayaran sewa pembiayaan	(81.651.333)	(318.586.177)
Penyusutan aset sewa		-		92.156.078
Ditambah (dikurangi) beda tetap:				
Penyusutan aset tetap		439.613.009		273.155.727
Beban pajak		122.074.947		188.413.800
Sumbangan dan perjamuan		402.939.723		169.182.788
Penyisihan piutang ragu-ragu		8.223.000		37.965.900
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(122.249.659)	(65.817.296)
Lain-lain		74.488.089		63.209.427
Laba kena pajak	Rp	36.931.643.448	Rp	36.681.054.311

Perhitungan taksiran Pajak Penghasilan dan taksiran tagihan Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
Laba kena pajak (dibulatkan)	Rp	36.931.643.000	Rp	36.681.054.000
Taksiran Pajak Penghasilan	Rp	11.061.992.900	Rp	10.986.816.200
Pajak Penghasilan dibayar di muka				
Pasal 22		18.055.915.566		9.925.785.661
Pasal 23		37.299.241		17.015.625
Pasal 25		1.062.395.186		1.264.770.494
Fiskal luar negeri		4.000.000		9.000.000
Taksiran tagihan Pajak Penghasilan (lihat Catatan 7)	(Rp	8.097.617.093)	(Rp	229.755.580)

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

23. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2008. Namun demikian, taksiran rugi fiskal tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2008.

Jumlah laba kena pajak dan taksiran tagihan Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu maksimal 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak atau sampai dengan tahun 2013, mana yang lebih dahulu (berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sejak 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak).

Tanggungan

Perhitungan pajak tanggungan dari pengaruh beda waktu pada tarif pajak maksimum 28% pada tahun 2008 dan 30% pada tahun 2007 adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
Imbalan kerja	Rp	136.256.719	Rp	163.948.480
Penyusutan aset tetap	(81.760.894)	(36.969.795)
Sewa pembiayaan	(22.862.373)	(67.929.030)
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.404.496)	(-)
Pajak tanggungan yang tidak terpulihkan		283.285.417		-
Jumlah Pajak Tanggungan	Rp	310.514.373	Rp	59.049.655

Rekonsiliasi antara taksiran Pajak Penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran Pajak Penghasilan dengan taksiran Pajak Penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
Laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan menurut laporan laba rugi	Rp	35.792.344.308	Rp	35.818.111.782
Taksiran Pajak Penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	Rp	10.720.203.292	Rp	10.727.933.535
Pengaruh pajak atas beda tetap				
Penyusutan		131.883.903		81.946.718
Beban pajak		36.622.484		56.524.140
Sumbangan dan perjamuan		120.881.917		50.754.836
Penyesuaian pajak tanggungan yang disebabkan perubahan tarif pajak		37.034.030		-
Pajak tanggungan yang tidak terpulihkan	(283.285.417)		-
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(36.674.898)	(19.745.189)
Lain-lain		24.813.327		30.352.598
Pengaruh pembulatan	(111)	(93)
Taksiran beban pajak per laporan laba rugi	Rp	10.751.478.527	Rp	10.927.766.545

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

23. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rincian aktiva (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
Aktiva pajak tangguhan				
Imbalan kerja	Rp	937.829.068	Rp	801.572.348
Penyisihan piutang ragu-ragu		61.662.944		66.067.440
Kewajiban pajak tangguhan				
Penyusutan aset tetap	(458.152.902)	(376.392.008)
Sewa pembiayaan		-	(260.423.044)
Aktiva pajak tangguhan - bersih	Rp	541.339.110	Rp	230.824.736

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan kerja atas mana aktiva pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

Kewajiban pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih dan laba usaha per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
Laba usaha berdasarkan laporan laba rugi	Rp	93.804.584.257	Rp	35.722.698.741
Laba bersih berdasarkan laporan laba rugi		25.040.865.781		24.890.345.237
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar *)		480.000.000		480.000.000
Laba usaha per saham dasar	Rp	195,4	Rp	74,4
Laba bersih per saham dasar	Rp	52,2	Rp	51,9

*) Sampai dengan tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif, sehingga jumlah rata-rata tertimbang saham beredar yang menjadi dasar perhitungan laba per saham dasar adalah sama.

25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki saldo aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2008				2007			
	Mata Uang Asing		Ekuivalen Rupiah		Mata Uang Asing		Ekuivalen Rupiah	
Aktiva:								
Kas dan bank	USD	1.288.784	Rp	14.112.182.172	USD	279.240	Rp	2.630.156.850
	SGD	50		380.368	SGD	50		325.119
Piutang usaha	USD	6.709.942		73.473.869.607	USD	9.710.350		91.461.787.290
Aktiva lancar lainnya	USD	2.269		24.849.080	USD	121.853		1.147.729.639

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	2008		2007	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Kewajiban:				
Hutang usaha	USD 21.548.980	235.961.333.983	USD 28.763.331	270.921.815.063
Beban masih harus dibayar	USD 1.819	19.919.692	USD 44.463	418.795.950
Hutang sewa pembiayaan	USD -	-	USD 8.669	81.651.333
Kewajiban lancar lainnya	USD 72.843	797.626.150	USD 119.686	1.127.320.550
Kewajiban - Bersih		Rp 149.167.598.598		Rp 177.309.583.998

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas kewajiban dalam mata uang asing karena kewajiban dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
a. Informasi menurut Daerah Geografis		
<u>Penjualan Bersih:</u>		
Lokal	Rp 2.299.476.956.079	Rp 1.680.260.786.964
Ekspor	33.016.327.777	15.356.167.419
Jumlah	Rp 2.332.493.283.856	Rp 1.695.616.954.383
b. Informasi Menurut Segmen Usaha		
<u>Penjualan Bersih:</u>		
Perdagangan	Rp 2.242.387.485.030	Rp 1.660.847.924.491
Pabrikasi	90.105.798.826	34.769.029.892
Jumlah	Rp 2.332.493.283.856	Rp 1.695.616.954.383
<u>Beban Pokok Penjualan:</u>		
Perdagangan	Rp 2.126.409.976.205	Rp 1.588.146.384.315
Pabrikasi	58.530.626.971	28.755.109.723
Jumlah	Rp 2.184.940.603.176	Rp 1.616.901.494.038
<u>Laba Usaha:</u>		
Perdagangan	Rp 67.002.759.651	Rp 32.276.516.187
Pabrikasi	26.801.824.606	3.446.182.554
Jumlah	Rp 93.804.584.257	Rp 35.722.698.741
<u>Jumlah Aktiva *):</u>		
Perdagangan	Rp 343.595.080.163	Rp 453.079.759.250
Pabrikasi	69.766.047.861	78.968.847.297
Jumlah	Rp 413.361.128.024	Rp 532.048.606.547

*) Aktiva yang diidentifikasi adalah aktiva yang digunakan secara eksklusif dalam operasi di tiap segmen bisnis atau wilayah geografis. Aktiva tersebut dapat pula berasal dari alokasi aktiva yang digunakan secara bersama-sama.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

27. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 3.349.389.526 dan Rp 2.671.907.825 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Biaya yang dibebankan sebesar Rp 693.179.301 pada tahun 2008 dan sebesar Rp 557.457.557 pada tahun 2007 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha – Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" (lihat Catatan 22) dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan pasti atas imbalan pasca kerja (*post employment benefit*) tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 2 Maret 2009 dan 10 Maret 2008 dengan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2008	2007
Tingkat diskonto	12% pertahun	10% pertahun
Tingkat kematian	Commissioners Standard Ordinary (CSO) – 1980	Commissioners Standard ordinary (CSO) – 1980
Tingkat kenaikan upah (gaji)	2% pertahun	2% pertahun
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Biaya jasa kini	Rp 443.411.967	Rp 392.041.876
Biaya bunga	274.426.864	184.991.276
Amortisasi atas biaya jasa lalu		
- Belum diakui – <i>non vested benefit</i>	16.813.477	16.813.477
Amortisasi atas kerugian/(keuntungan) aktuarial	(41.473.007)	(36.389.072)
Beban	Rp 693.179.301	Rp 557.457.557

Kewajiban imbalan kerja:

	2008	2007
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	Rp 2,757,415,974	Rp 2.286.890.532
Biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non vested</i>)	(227,486,346)	(244.299.823)
Aktuarial G/L yang belum diakui	819,459,898	629.317.116
Kewajiban yang diakui di neraca	Rp 3,349,389,526	Rp 2.671.907.825

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun	Rp 2.671.907.825	Rp 2.125.412.893
Penambahan tahun berjalan	693.179.301	557.457.557
Pembayaran tahun berjalan	(15,697,600)	(10.962.625)
Saldo akhir periode	Rp 3,349,389,526	Rp 2.671.907.825

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN

- a. Pada tanggal 2 Januari 2007, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa bangunan yang terletak di Jalan Papandayan No. 9 Surabaya dengan Hiu Kiuk Jin. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan dibebankan biaya sewa sebesar Rp 125.000.000 untuk dua tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa gudang no. 3 dan 4 yang terletak di Jalan Semarang Blok A6 No. 2, kawasan berikat nusantara Cilincing Jakarta Utara dengan PT AKR Corporindo Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan dibebankan biaya sewa sebesar Rp 18.000 per meter persegi perbulan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 14 Oktober 2008.
- c. Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa gudang no. 2 yang terletak di jalan Semarang blok A6 No. 2, kawasan berikat nusantara Cilincing Jakarta Utara dengan PT AKR Corporindo Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, perusahaan akan dibebankan biaya sewa sebesar Rp. 20.000 per meter persegi perbulan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2008.
- d. Pada tanggal 1 Mei 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa gudang yang terletak di Jalan Kamal Raya No. 88A, Jakarta Barat dengan Surya Pangestu Chandra. Berdasarkan perjanjian tersebut, perusahaan akan dibebankan biaya sewa sebesar Rp. 45.000.000 per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 April 2009.
- e. Pada tanggal 15 Mei 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa gudang yang terletak di Jalan Raya Otonom, Pasar Kemis, Cikupa, Tangerang dengan PT Gerbang Cahaya Utama. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan memperoleh pendapatan sewa sebesar Rp 14.400 per Metrik Ton per bulan dihitung dari saldo awal persediaan setiap bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 Mei 2013.
- f. Pada tanggal 1 Juli 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa gudang yang terletak di Jalan Mayjen S. Parman KM. 13 Pelabuhan Cigading - Cilegon dengan PT Sentral Grain Terminal. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan dibebankan biaya sewa sebesar Rp 14.400 per Metrik Ton per bulan dihitung dari saldo awal persediaan setiap bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2009 dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.
- g. Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa bangunan yang terletak di Jalan Pulau Sumbawa No.3 KIM Mabar Medan dengan PT Teluk Intan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan dibebankan biaya sewa sebesar Rp 150.000.000 pertahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Agustus 2009.
- h. Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa bangunan yang terletak di Jalan Tanjung Batu No. 25-27 Surabaya dengan PT Teluk Intan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan dibebankan biaya sewa sebesar Rp 50.000.000 perbulan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Agustus 2009.

29. KONDISI EKONOMI DAN SOSIAL

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2008 masih terpengaruh oleh kondisi sosial politik, sehingga kegiatan Perusahaan masih berpotensi terpengaruh dengan kondisi tersebut terutama terhadap meningkatnya resiko dalam piutang usaha.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Meningkatkan volume penjualan baik pada pasar domestik maupun ekspor
- Menjaga kesinambungan pasokan bahan baku pada tingkat yang cukup
- Mempertahankan efisiensi biaya operasional
- Diversifikasi produk

Peningkatan kondisi ekonomi ke arah yang lebih baik tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang akan diambil pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan atas kondisi ekonomi di Indonesia terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk dampak dari pelangan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

30. KEBIJAKAN AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2008. Rincian akun-akun tersebut yang signifikan adalah sebagai berikut :

Laporan Terdahulu	Disajikan kembali	Jumlah	Keterangan
Aktiva tetap	Aset tetap	Rp 42.409.531.450	Sesuai PSAK No. 16 (Revisi 2007)
Sewa guna usaha jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	Sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	81.651.333	Sesuai PSAK No. 30 (Revisi 2007)